

**Penulis:**  
*Nur Utami Wahyuningsih  
Inanna  
Nurdiana  
Muhammad Hasan  
Thamrin Tahir*



# Buku Saku Ekonomi

ISBN: 978-623-92105-6-4



**UNTUK KELAS X IPS  
SMA/MA**

**Berbasis Contextual  
Teaching and Learning**

# “CTL”

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia dan nikmat-Nya. Sehingga Buku Saku Ekonomi berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran ekonomi, khususnya dalam materi yang berkaitan dengan dunia nyata atau dalam kehidupan sehari-hari.

Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyusunan buku saku ini. Semoga Buku Saku Ekonomi berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran ekonomi.

Makassar, 28 Februari 2020  
Penyusun

Nur Utami Wahyuningsih  
Inanna  
Nurdiana  
Muhammad Hasan  
Thamrin Tahir

## PENGGUNAAN BUKU SAKU

Buku saku ekonomi ini berisi materi singkat mengenai materi yang berkaitan dengan dunia nyata atau yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang akan memudahkan peserta didik dalam belajar ekonomi. Buku saku ini disusun berdasarkan kurikulum 2013 dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami.

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Penggunaan Buku Saku .....	ii
Daftar Isi .....	ii
Peta Konsep .....	1
Bab I Konsep Dasar Ilmu Ekonomi .....	2
A. Tujuan Pembelajaran .....	2
B. Uraian Materi .....	2
1. Pengertian Ilmu Ekonomi .....	2
2. Kelangkaan .....	5
3. Kebutuhan Manusia .....	6
4. Pilihan .....	11
5. Skala Prioritas .....	13
6. Prinsip Ekonomi .....	14
7. Motif Ekonomi .....	15
Bab II Masalah Pokok Ekonomi .....	17
A. Tujuan Pembelajaran .....	17
B. Uraian Materi .....	17
1. Pengertian Masalah Pokok Ekonomi .....	17
2. Masalah Pokok Ekonomi Klasik .....	18
3. Masalah Pokok Ekonomi Modern .....	22

Bab III Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi .....	25
A. Tujuan Pembelajaran.....	25
B. Uraian Materi.....	25
1. Pengertian Pasar .....	25
2. Peran Pasar dalam perekonomian .....	26
3. Bentuk-bentuk Pasar .....	28
4. Struktur Pasar .....	30
5. Peran Iptek Terhadap Perubahan Jenis dan Struktur Pasar .....	38
 Bab IV Lembaga Jasa Keuangan Perbankan .....	 42
A. Tujuan Pembelajaran.....	42
B. Uraian Materi.....	42
1. Pengertian Bank.....	42
2. Fungsi Bank dan Tugas Bank .....	43
3. Jenis Bank.....	44
4. Prinsip Kegiatan Usaha Bank.....	47
5. Produk Bank.....	47
 Bab V Sistem Pembarayan .....	 49
A. Tujuan Pembelajaran.....	49
B. Uraian Materi.....	49
1. Pengertian Sistem Pembayaran .....	49
2. Peran Bank Indonesia dalam Sistem Pembayaran .....	51
3. Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Nontunai oleh Bank Indonesia .....	53

Bab VI Perkoperasian .....	54
A. Tujuan Pembelajaran.....	54
B. Uraian Materi.....	54
1. Sejarah Perkembangan Koperasi .....	54
2. Pengertian Koperasi .....	59
3. Landasan, Asas, dan Tujuan Koperasi .....	60
4. Ciri-ciri Koperasi.....	60
5. Prinsip Koperasi .....	61
6. Fungsi dan Peran Koperasi .....	62
Daftar Pustaka .....	67



## **BAB J**

### **KONSEP DASAR ILMU EKONOMI**

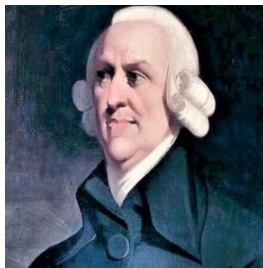
#### **A. Tujuan pembelajaran**

Peserta didik mampu memahami pengertian ilmu ekonomi, kelangkaan, kebutuhan manusia, pilihan, skala prioritas, prinsip ekonomi, motif ekonomi.

#### **B. Uraian Materi**

##### **1. Pengertian Ilmu Ekonomi**

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia* yang berasal dari kata *oikos* yang berarti (rumah tangga) dan *nomos* yang berarti (aturan, pengelolaan).



**Gambar 1.1** Adam Smith dikenal sebagai bapak ilmu ekonomi.

Sumber: Simulasikredit.com



Jadi *oikonomia* adalah aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam rumah tangga.

Ilmu ekonomi adalah studi mengenai cara-cara yang ditempuh oleh masyarakat untuk menggunakan sumber daya yang langka guna memproduksi komoditas atau barang-barang yang bermanfaat serta mendistribusikannya kepada semua orang.

Menurut Rahmatullah dan Inanna (2017) terdapat beberapa para ahli mendefinisikan ilmu ekonomi dalam konteks Indonesia sebagai berikut:

- **Paul A. Samuelson** menyatakan bahwa ilmu ekonomi merupakan studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam

Manusia secara sadar atau tidak sadar mempraktikkan ilmu ekonomi melalui tingkah laku mereka setiap saat dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.

memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternative penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditi, untuk kemudian menyalurkannya baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu maupun kelompok yang ada dalam satu masyarakat.

- **Case and Fair** bahwa ilmu ekonomi adalah studi tentang bagaimana individu dan masyarakat mengambil pilihan untuk menggunakan sumber daya yang langka yang telah disediakan oleh alam dengan generasi sebelumnya.



Sumber: Mxmanroe.com

Gambar 1.2 Ilmu ekonomi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari

- **Albert L. Meyers** ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuasan kehidupan manusia, dimana kata kunci dari definisi ini merupakan kebutuhan atau suatu keperluan manusia terhadap barang-barang dan jasa-jasa yang sifat dan jenisnya sangat bermacam-macam dalam jumlah yang tidak terbatas.
- **J.L. Meij** mengemukakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu tentang usaha manusia ke arah kemakmuran, di mana manusia sebagai makhluk ekonomi (*Homo Economicus*) pada hakekatnya mengarah kepada pencapaian kemakmuran.

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi merupakan ilmu social yang mempelajari perilaku individual atau manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dari berbagai alternative yang tersedia dalam mencapai kemakmuran.

## 2. Kelangkaan

Kelangkaan (*scarcity*) ialah kondisi yang memiliki sumber daya ekonomi terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang terbatas. terdapat dua hal yang perlu diperhatikan.

Kelangkaan sumber daya merupakan hal yang pasti dihadapi manusia.

Manusia harus bersikap bijak dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi untuk kebaikan bersama.

Pertama adalah sumber daya ekonomi bersifat terbatas dan kedua adalah pemenuhan memerlukan sumber daya ekonomi yang tidak terbatas. Kelangkaan semakin nyata ketika kita ingin memanfaatkan sumber daya ekonomi, seperti sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan keterampilan wirausaha

Kelangkaan ini mencakup jumlah, kualitas tempat, dan waktu. Sesuatu disebut langka karena jumlahnya terbatas. Sesuatu tidak disebut langka

jika jumlahnya berlimpah, bermutu baik, dan dapat ditemukan disegala tempat dan waktu. Contoh nyata adalah udara. Udara tidak langka karena bisa ada di mana saja dan jumlahnya sangat banyak. Namun udara bersih makin langka di perkotaan karena banyaknya polusi udara. Ini artinya udara secara umum tidaklah langka, tetapi udara bersih justru langka tergantung tempat dan waktunya.



Sumber: Phinemo.com

**Gambar 1.3** udara bersih di pedesaan seperti di gambar ini merupakan barang langka di perkotaan.

### 3. Kebutuhan Manusia

#### a. Pengertian Kebutuhan

**Kebutuhan** diartikan sebagai hasrat yang muncul dari dalam diri manusia dan harus dipenuhi karena jika tidak terpenuhi dapat mengganggu kelangsungan hidupnya. Lain hal dengan keinginan, **keinginan** adalah hasrat yang muncul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi tidak akan mengganggu kelangsungan hidupnya.

Contoh : kebutuhan manusia adalah sandang, pangan, dan papan. Jika tidak terpenuhi akan mengganggu jalannya aktivitas dari individu tersebut. Sedangkan keinginan adalah mobil, motor, hp. Keinginan bukanlah hal yang mendesak, jika tidak terpenuhi maka tidak akan berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup.



Gambar 1.4 Pilihan antara kebutuhan dan keinginan.

## b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan

- 1) Tingkat Kepuasan dan Gaya Hidup
- 2) Umur
- 3) Penghasilan yang diperoleh
- 4) Pendidikan
- 5) Pekerjaan

Adapun faktor-faktor eksternal yang memengaruhi kebutuhan manusia, antara lain, sebagai berikut:

- 1) Keadaan Alam
- 2) Tingkat Kemajuan Peradaban
- 3) Agama dan Kepercayaan
- 4) Adat-Istiadat
- 5) Tingkat Kemajuan Teknologi

### c. Jenis Kebutuhan

Kebutuhan dapat dibedakan menurut intensitas, sifat, waktu, dan subjek yang membutuhkannya.

#### 1) *Jenis Kebutuhan Berdasarkan Intensitas*

Berdasarkan intensitasnya, kebutuhan dibedakan menjadi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Dasar yang digunakan adalah peranan kebutuhan tersebut terhadap kelangsungan hidup manusia.

Kebutuhan adalah semua barang atau jasa yang dibutuhkan manusia demi menunjang segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Keinginan adalah segala kebutuhan lebih terhadap barang atau jasa yang ingin dipenuhi seriap manusia pada sesuatu hal yang dianggap kurang.

Artinya, jika suatu kebutuhan sangat erat kaitannya dengan kelangsungan hidup manusia, maka kebutuhan tersebut adalah kebutuhan primer. Semakin jauh kaitannya dengan kelangsungan hidup manusia, maka tingkatannya menjadi kebutuhan sekunder atau tersier.

## 2) *Jenis Kebutuhan Berdasarkan Sifat*

Berdasarkan sifatnya, kebutuhan dibedakan atas kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Dasar yang digunakan adalah dampak atau pengaruhnya kepada diri manusia yang terdiri dari jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani erat kaitannya dengan upaya manusia menjaga atau memerintah jasmani manusia. Kebutuhan tersebut antara lain kebutuhan terhadap makanan, pakaian, sepatu, dan jaket. Kebutuhan rohani adalah berupa upaya manusia untuk memenuhi kepuasan jiwa. Misalnya kebutuhan terhadap nasihat agama.

3) *Jenis Kebutuhan Berdasarkan Waktu*  
Berdasarkan waktu, kebutuhan

dibedakan atas kebutuhan sekarang (saat ini) dan kebutuhan masa yang akan datang. Sedangkan kebutuhan yang akan datang bisa dipastikan dibutuhkan pada



Sumber: Sheilaon7.com

Gambar 1.5 Menonton konser musik merupakan kebutuhan rohani

masa yang akan datang. Sedangkan kebutuhan yang akan datang bisa dipastikan dibutuhkan pada masa yang akan datang. Berdasarkan uraian tersebut, dasar yang digunakan untuk membedakan suatu kebutuhan berdasarkan waktu adalah waktu pemenuhannya.

4) *Jenis Kebutuhan Berdasarkan Subyek*

Berdasarkan subyeknya, kebutuhan dibedakan menjadi kebutuhan pribadi atau individu dan kebutuhan kolektif (masyarakat).



Dasar pembagiannya adalah siapa yang membutuhkan kebutuhan tertentu, apakah pribadi atau masyarakat.

Kebutuhan pribadi adalah kebutuhan seseorang dan pemenuhannya oleh pribadi orang tersebut. Kebutuhan kolektif seperti puskesmas, Jalan raya, serta telepon umum dibutuhkan oleh masyarakat dan masyarakat berupaya memenuhinya, baik dengan swadaya maupun dengan bantuan pemerintah.

#### **4. Pilihan**

Jika anda amati dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu dihadapkan pada suatu pilihan (*choice*), baik dalam memenuhi kebutuhannya maupun mengalokasikan seluruh pendapatannya, sehingga anda harus bisa melakukan pilihan yang lebih menguntungkan terutama bagi dirinya sendiri. Manusia tidak bisa memenuhi kebutuhannya apabila tidak memikirkan kebutuhan mana yang seharusnya dipenuhi terlebih dahulu. Oleh karena itu kita selalu dihadapkan pada masalah pilihan terhadap kebutuhan mana yang harus didahulukan maupun kebutuhan mana yang harus dipenuhi di kemudian hari.

Sebagai contoh Seorang siswa harus memilih memenuhi kebutuhan sekolahnya dalam menunjang proses pembelajarannya seperti membeli buku dan laptop ataukah mengganti hp yang lebih canggih atau trend saat ini.



Gambar 1.6 Setiap pilihan yang dipilih akan mempertimbangkan pilihan lainnya.

Seperi telah diuraikan di muka bahwa setiap hari manusia dihadapkan pada suatu pilihan, maka dari itu kita perlu menyusun skala pemenuhan kebutuhan berdasarkan intensitasnya (kepentingannya). Kebutuhan yang memiliki intensitas tinggi harus didahulukan, kemudian baru memenuhi kebutuhan yang memiliki intensitas yang rendah, bahkan lebih rendah lagi.

Untuk menyusun skala pemenuhan kebutuhan perlu dipertimbangkan beberapa hal, diantaranya:

Nilai kegunaan di masa kini ataupun di masa yang akan datang

Ketepatan waktu pemenuhan kebutuhan

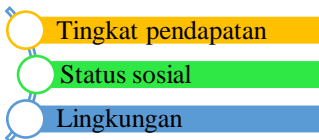
Trend mode atau kecenderungan keadaan saat ini

Adat dan kebiasaan yang dilakukan oleh manusia/masyarakat

## 5. Skala Prioritas

Skala prioritas kebutuhan adalah urutan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingannya. Dengan menyusun skala prioritas kebutuhan, manusia dapat mengetahui kebutuhan mana yang harus didahulukan dan kebutuhan mana yang dapat ditunda.

Dalam menyusun skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan, hal-hal yang menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:



Contoh : **Lingkungan** orang-orang kaya mempunyai alternative pilihan yang berbeda dengan lingkungan orang-orang biasa.

## 6. Prinsip Ekonomi

Prinsip ekonomi merupakan pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi yang di dalamnya terkandung asas dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga tercapai semua tujuan.

merupakan pedoman



Gambar 1.7 Pengertian prinsip ekonomi

Sumber: Temukanpengertian.com

Ciri-ciri Prinsip Ekonomi yaitu:

- 1) Bersikap hemat.
- 2) Menentukan skala prioritas (kebutuhan yang mendesak atau penting didahulukan dan diurutkan sampai kebutuhan yang tidak penting dan tidak mendesak).
- 3) Bertindak secara rasional dan ekonomis (melalui perencanaan yang matang).
- 4) Bertindak dengan prinsip *cost and benefit* (pengeluaran biaya diikuti dengan hasil yang ingin diperoleh).

Contoh dari prinsip ekonomi dalam aktivitas sehari-hari yaitu seperti: Jika kita ingin membeli suatu barang di toko, tentu saja kita akan membandingkan harga barang yang ada di toko tersebut dengan barang yang ada di toko lainnya, kita akan mencari barang yang harganya didiskon atau terdapat potongan harga dan tentu saja belajar hidup hemat.

## 7. Motif Ekonomi

Motif ekonomi adalah gejala sesuatu yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi. Tindakan atau motif ekonomi seseorang biasanya berupa berikut:

Motif ekonomi merupakan alasan, dorongan, dan aktivitas yang dilakukan seorang atau badan untuk menuntut tindakan ekonomi.

- 1) Motif untuk memperoleh keuntungan/kemakmuran.
- 2) Motif untuk memperoleh kekuasaan.
- 3) Motif untuk memperoleh penghargaan.
- 4) Motif untuk melakukan kegiatan sosial.

Contoh pada motif memperoleh penghargaan yaitu Seorang pelajar rela belajar siang malam demi mendapatkan nilai dan prestasi yang bagus, dengan nilai dan prestasi tersebut maka si pelajar ini akan mendapatkan penghargaan dari orang lain, baik guru, teman, orang tua, dll.



Sumber: Pedomanbengkulu.com

Gambar 1.8 Penghargaan kepada siswa berprestasi

## **BAB 11**

### **MASALAH POKOK EKONOMI**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu memahami pengertian masalah pokok ekonomi, masalah pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi), masalah pokok ekonomi modern (what, how, for whom).

#### **B. Uraian Materi**

##### **1. Pengertian Masalah Pokok Ekonomi**

Masalah pokok ekonomi ialah masalah yang timbul sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara keinginan manusia untuk mendapatkan barang dan jasa dengan kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa.

Masalah pokok ekonomi merupakan masalah kelangkaan dengan sumber daya yang tersedia sangat terbatas, sementara yang dibutuhkan tidak terbatas.



Sumber: Cerdika.com

**Gambar 2.1** Manusia bekerja untuk kebutuhan yang tidak terbatas.

## **2. Masalah Pokok Ekonomi Klasik**

Menurut teori klasik, tiga masalah pokok ekonomi meliputi masalah produksi, masalah distribusi dan masalah konsumsi. Berikut ini penjelasan ketiga masalah ekonomi klasik tersebut.

### **a. Masalah Produksi**

Produksi artinya menghasilkan barang atau jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia merupakan tujuan sekaligus motivasi untuk melakukan kegiatan produksi. Namun, tidak semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi.



Kebutuhan manusia akan terpenuhi apabila ia mengonsumsi barang atau jasa sesuai yang dibutuhkan. Padahal barang/ jasa hanya akan tersedia untuk mencukupi kebutuhan apabila diproduksi. Proses

Pada tahun 1870 berkembang teori ekonomi klasik yang di perintis oleh **Adam Smith**. Para penganut teori tersebut mengutarakan bahwa permasalahan ekonomi adalah satu kesatuan proses yang terdiri dari produksi, distribusi, konsumsi.

untuk memproduksi barang/jasa memerlukan sumber-sumber ekonomi, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya modal serta keterampilan pengusaha (*entrepreneurship*).



Sumber: Akuntansilengkap.com

Gambar 2.2 Proses memproduksi barang/jasa.

b. Masalah Distribusi

Distribusi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut.

- 1) Distribusi langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen langsung kepada konsumen tanpa melewati perantara. Contohnya seorang penjual martabak memproduksi sendiri dan langsung menjual dagangannya kepada pembeli (konsumen).
- 2) Distribusi tidak langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen melalui perantara. Misalnya melalui pedagang besar (grosir), pedagang kecil (retailer), agen, makelar, komisioner, eksportir, importir, dan penyalur-penyialur yang lainnya.



Sumber: Kulonprogokab.go.id

Gambar 2.3 menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.

### c. Masalah Konsumsi

Untuk melakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) aktor intern, meliputi sikap, kepribadian, motivasi diri, pendapatan seseorang, selera, dan watak (karakter).
- 2) faktor ekstern, meliputi kebudayaan, adat istiadat, lingkungan masyarakat, status sosial, keluarga, dan pemerintah.



Sumber: Fredywp.blogspot.com

Gambar 2.4 menggunakan atau memanfaatkan barang yang dihasilkan oleh produsen

### 3. Masalah Pokok Ekonomi Modern

- a. Barang apa yang akan diproduksi dan berapa banyak (*what*)

Masalah *What* merupakan masalah apa dan berapa banyak barang yang akan diproduksi yang besar kecilnya sangat dipengaruhi oleh permintaan masyarakat.



Sumber: Olympics30.com

Gambar 2.5 Produsen harus mampu menentuksn pilihan barang apa yang akan diproduksi.

Jika permintaan masyarakat meningkat, maka harga akan cenderung naik dan produsen memperoleh keuntungan, sehingga akan memperbesar produksinya. Sebaliknya jika permintaan masyarakat menurun, maka harga akan cenderung turun, sehingga keuntungannya sedikit dan produsen akan mengurangi produksinya.

b. Bagaimana cara memproduksi barang tersebut (*how*)

Masalah How merupakan masalah bagaimana sumber-sumber ekonomi (faktor-faktor produksi) yang tersedia harus dipergunakan untuk memproduksi barang-barang, tergantung pada



Sumber: Alamatelpon.com

Gambar 2.6 Kemajuan teknologi sangat berpengaruh dalam cara memproduksi barang

gerak harga faktor produksi tersebut. Bila harga faktor produksi naik, maka produsen akan menghemat penggunaan faktor produksi tersebut dan menggunakan faktor produksi yang lain. Jadi gerak harga faktor produksi menentukan kombinasi yang digunakan produsen dalam produksinya.

c. Untuk siapa barang-barang tersebut diproduksi (*for whom*)

Masalah for Whom merupakan masalah untuk siapa barang-barang tersebut diproduksi, sangat dipengaruhi oleh distribusi barang tersebut. Barang hasil produksi dijual kepada konsumen.

Konsumen membayar harga barang tersebut dari penghasilannya atas penggunaan faktor-faktor produksi. Jadi, gerak harga barang dan harga faktor produksi akan menentukan distribusi barang yang dihasilkan.



Sumber: Konsultan.co

Gambar 2.7 Barang-barang hasil produksi perusahaan harus jelas siapa yang akan memakainya

### Latihan !

1. Jelaskan pengertian produksi, distribusi dan konsumsi secara singkat !
2. Apa yang terkandung dalam pengertian masalah pokok ekonomi modern “*What*”?
3. Apa jawaban tentang tiga masalah pokok ekonomi (*what, how, dan for whom*)? Bagaimana penerapannya di masyarakat sehingga masalah tersebut dapat terselesaikan.

## **BAB III**

### **PASAR DALAM KEJATAN EKONOMI**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu memahami pengertian pasar, peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk pasar, struktur pasar/ bentuk pasar, peran iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar.

#### **B. Uraian Materi**

##### **1. Pengertian Pasar**

Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melaksanakan tukar menukar barang/jasa dengan sistem,



Gambar 3.1 Aktivitas di pasar

Sumber: [Travelkompas.com](https://www.travelkompas.com)

prosedur dan interaksi dan komunikasi antara kedua belah pihak sehingga dapat menentukan harga keseimbangan dan jumlah keseimbangan.

Syarat-syarat terbentuknya pasar

adanya penjual

adanya pembeli

adanya barang  
atau jasa yang  
diperjualbelikan

terjadinya  
kesepakatan  
antara penjual  
dan pembeli

## 2. Peran Pasar dalam perekonomian

Pasar memberikan banyak peranan bagi pelaku-pelaku ekonomi. Bagi produsen pasar memudahkan untuk memperoleh bahan-bahan keperluan proses produksi. Selain itu, pasar juga membantu produsen dalam proses penjualan barang dan jasa hasil produksi. Bagi konsumen, pasar mempermudah dalam memperoleh barang-barang yang dibutuhkan untuk keperluan sehari-hari. Bagi pemerintah, pasar membantu pemerintah dalam menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat umum (*public good*).



Bagi masyarakat luar negeri, pasar membantu dalam proses penjualan barang dan jasa dari masyarakat luar negeri.

Pasar mempunyai tiga fungsi yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi Distribusi

Pasar dapat memberikan sumbangan untuk memperlancar pendistribusian barang dari produsen kepada konsumen. Melalui pasar, produsen dapat berhubungan dengan konsumen dalam menyalurkan barang-barangnya, baik langsung maupun tidak langsung.

b. Fungsi Promosi

Melalui pasar, pihak produsen dapat mempromosikan barang-barang hasil produksinya kepada calon konsumen dan masyarakat luas.



Gambar 3.2 promo barang-barang hasil produksi

c. Fungsi Pembentuk Harga

Pasar berfungsi sebagai pembentuk harga pasar, yaitu kesepakatan harga antara penjual dan pembeli.

### 3. Bentuk-Bentuk Pasar

#### 1) *Bentuk Pasar Berdasarkan Jenis Barang yang Diperjualbelikan*

##### a) Pasar barang konsumsi

Contoh pasar barang konsumsi adalah pasar ikan, pasar buah, pasar grosir pakaian.



Gambar 3.3 Pasar ikan merupakan salah satu contoh pasar konsumsi

Sumber: Antarafoto.com

##### b) Pasar barang Produksi

Contoh pasar produksi adalah pasar modal, bursa tenaga kerja, pasar mesin-mesin produk.



Gambar 3.4 Pasar mesin-mesin produk merupakan salah satu contoh pasar produksi

Sumber: Otomotif.com

#### 2) *Bentuk Pasar Berdasarkan Sifatnya*

- c) Pasar Konkret
- d) Pasar Abstrak

3) *Bentuk Pasar Berdasarkan Hubungannya dengan Proses Produksi*

a) Pasar Produk (Pasar *Output*)

b) Pasar Faktor Produksi (Pasar *Input*)

4) *Bentuk Pasar Berdasarkan Luas Jangkauannya*

- a) Pasar Lokal
- b) Pasar Nasional
- c) Pasar Regional
- d) Pasar Internasional

5) *Bentuk Pasar Berdasarkan Waktu Terjadinya*

- a) Pasar Harian
- b) Pasar Mingguan
- c) Pasar Bulanan
- d) Pasar Tahunan
- e) Pasar Temporer

6) *Bentuk Pasar Berdasarkan Bentuk Transaksinya*

Bentuk pasar berdasarkan bentuk transaksinya dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a) Pasar Tradisional

b) Pasar Modern

#### 4. Struktur Pasar

##### 1) Pasar Persaingan Sempurna

Pasar persaingan sempurna merupakan struktur pasar dimana terdapat banyak pembeli dan penjual serta keduanya tidak mampu memengaruhi keadaan pasar.

Pasar persaingan sempurna adalah struktur pasar yang paling ideal, karena system ini menjamin terwujudnya kegiatan produksi barang atau jasa yang sangat tinggi efisiennya.

Ciri-ciri pasar persaingan sempurna diantaranya :

- Jumlah penjual dan pembeli sangat banyak
- Barang yang dijual bersifat homogen.
- Terdapat kebebasan keluar masuk pasar, baik bagi pembeli maupun penjual (Free entry and Exit).
- Ada mobilitas barang, sehingga pembeli dapat memperoleh barang dalam jumlah berapapun.
- Penjual dan pembeli memahami keadaan pasar yang sebenarnya.
- produsen/penjual dan konsumen tidak dapat menentukan harga pasar, tetapi sebagai pengambil harga atau Perusahaan menerima harga yang ditentukan oleh pasar.



Gambar 3.5 Barang di pasar persaingan sempurna merupakan barang sejenis

Sumber: Pendidikanekonomi..com

## Kebaikan dan Keburukan Pasar Persaingan Sempurna

KEBAIKAN		KELEMAHAN	
1	Pembeli sangat mengetahui harga pasar sehingga sangat kecil terjadi kerugian atau kekecewaan.	1	Hanya terdapat satu atau dua industri/ pasar yang mendekati persaingan sempurna, sedang sektor yang lain banyak ketidaksempurnaan.
2	Konsumen merasa sejahtera, karena bebas memasuki pasar.	2	Terdapat faktor eksternal yang tidak diperhitungkan dalam posisi kesejahteraan optimum konsumen.
3	Terdapat persaingan murni, karena barang yang diperjual-belikan homogen.	3	Tidak ada barang substitusi karena bersifat homogen.
4	Harga cenderung stabil karena keadaan pasar dapat diketahui sebelumnya.	4	Konflik Efisiensi – Keadilan
5	Mudah memilih atau menentukan barang yang diperjual- belikan.		
6	Barang yang diproduksi dapat diperoleh dengan ongkos yang serendah-rendahnya.		

## 2) Pasar Monopoli

Pasar monopoli merupakan struktur pasar dimana hanya ada satu penjual dan tidak ada industri yang memproduksi produk substitusi yang mirip, sehingga tidak ada yang menyaingi.

Ciri-ciri pasar monopoli antara lain :

- a) Di dalam pasar hanya terdapat satu penjual/produsen.
- b) Jenis barang yang diproduksi tidak ada barang penggantinya yang mirip.
- c) Adanya hambatan atau rintangan bagi perusahaan baru yang akan masuk ke dalam pasar monopoli.
- d) Penjual ini tidak memengaruhi harga serta output dari produk lain yang dijual dalam perekonomian.
- e) Perusahaan mempunyai kekuatan untuk menetapkan harga jual barang sehingga dalam pasar monopoli sering terjadi eksploitasi konsumen, yakni penetapan harga yang tinggi atau memiliki daya monopoli.
- f) Kurva permintaan yang dihadapi monopolis adalah juga kurva permintaan pasar/industry, yakni melereng dari kiri atas ke kanan bawah.



Gambar 3.6 PT PLN memonopoli pasar listrik di Indonesia

Sumber: Proxisgroup.com

## Kebaikan dan Keburukan Pasar Monopoli

<b>KEBAIKAN</b>		<b>KEBURUKAN</b>	
1	Industri-industri yang berkembang banyak yang bersifat monopoli.	1	Timbul ketidakadilan karena keuntungan banyak dinikmati oleh produsen.
2	Mendorong untuk adanya inovasi baru agar tetap terjaga monopolinya.	2	Tidak efisiensinya biaya produksi, karena perusahaan monopoli tidak memanfaatkan secara penuh penghematan ongkos produksi atau sering disebut timbulnya pemborosan.
3	Tidak akan mungkin timbul perusahaan-perusahaan yang kecil sehingga perusahaan monopoli akan semakin besar.	3	Konsumen merasa berat karena harus membeli barang dengan harga sangat tinggi oleh perusahaan monopoli
		4	Adanya unsure eksploitasi terhadap konsumen dan pemilik faktor-faktor produksi.

### 3) Pasar Oligopoli

Pasar oligopoli adalah struktur pasar di mana terdapat sedikit perusahaan saja yang menjual produk-produknya yang identik satu sama lain.

Apabila pasar oligopoli terdiri atas dua perusahaan saja maka dinamakan duopoli.

Ciri-ciri pasar oligopoli adalah sebagai berikut:

- Jumlah perusahaan sangat sedikit.
- Barang yang diproduksi adalah barang yang standar atau barang yang berbeda corak.
- Kekuasaan menentukan harga kadang lemah kadang kuat (*dominant*).
- Hambatan untuk masuk dalam industri cukup tangguh.
- Melakukan promosi dengan iklan.



Gambar 3.7 Industri bahan baku seperti semen merupakan salah satu pasar oligopoli

Sumber: Smartcitymakassar.com



## Kebaikan dan Keburukan Pasar Oligopoli

<b>KEBAIKAN</b>		<b>KEBURUKAN</b>	
1	Industri-industri oligopoli bias mengadakan inovasi dan penerapan teknologi baru yang paling pesat.	1	Kemungkinan adanya keuntungan yang terlalu besar (excess profit) yang dinikmati produsen.
2	Terdorong untuk berlomba penemuan proses produksi baru dan penurunan ongkos produksi.	2	Tidak efisiensi produksi karena setiap produsen tidak beroperasi pada biaya rata-rata yang minimum.
3	Lebih mampu menyediakan dana untuk pengembangan dan penelitian.	3	Kemungkinan adanya eksploitasi konsumen maupun buruh
		4	Terdapat kenaikan harga (inflasi) yang merugikan masyarakat secara makro

#### 4) Pasar Persaingan Monopolistik

Pasar persaingan monopolistik adalah pasar yang terjadi bila dalam suatu pasar terdapat banyak produsen, tetapi ada diferensiasi produk (perbedaan merek, bungkus, dan sebagainya)

Pasar monopolistic merupakan pasar dimana terdapat banyak produsen yang menjual barang yang sama tetapi dengan berbagai macam variasi.

di antara produk-produk yang dihasilkan oleh masing-masing produsen.

Ciri-ciri pasar persaingan monopolistik adalah sebagai berikut:

- a) Terdapat banyak penjual
- b) Barangnya bersifat berbeda corak/diferensiasi (merk, mutu, ukuran, bentuk, model, warna, kemasan/bungkus, pelayanan penjualan dan teknologi)
- c) Kebebasan keluar-masuk pasar
- d) Persaingan mempromosi penjualan sangat aktif

Contoh pasar persaingan sempurna yaitu :

Kebanyakan pasar yang ada di masyarakat adalah pasar persaingan monopolistik. Contohnya pasar deterjen, pasta gigi, obat flue, atau mie instan.

Produsen dalam pasar monopolistik berusaha sekuat mungkin untuk memenangkan kompetisi di pasar dengan mengadakan iklan serta program pemasaran yang bisa memikat konsumen.



Sumber: Ypnuuliman.com

Gambar 3.8 Contoh produk di pasar persaingan sempurna

### Kebaikan dan Keburukan Pasar Persaingan Monopolistik

KEBAIKAN		KEBURUKAN	
1	Bentuk ideal pasar sehari-hari.	1	Penekanan kepada efisiensi membuat perusahaan mengabaikan kepentingan masyarakat yang lebih luas.
2	Pasar yang mudah dimasuki atau ditinggalkan.	2	Banyaknya biaya perusahaan untuk riset.
3	Harga bersaing.	3	Sulit untuk bertahan di pasar.

## 5. Peran Iptek Terhadap Perubahan Jenis dan Struktur Pasar

E-commerce adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, www, atau jaringan komputer lainnya. berkat

E-commerce merupakan aktivitas transaksi jual beli atau perdagangan yang memanfaatkan perkembangan IPTEK khususnya internet.

internet, penjual dan pembeli sanggup “bertemu” di situs atau aplikasi e-commerce. Berkembangnya IPTEK dan menjamurnya situs serta aplikasi e-commerce memperlihatkan manfaat bagi pembeli dan penjual dalam bertransaksi di pasar, di antaranya sebagai berikut.

### 1) Memperpendek jarak

Jarak antara pembeli dan penjual menjadi terasa semakin bersahabat dengan adanya dukungan internet alasannya pembeli dan penjual tidak perlu bertemu untuk bertransaksi secara langsung.



Gambar 3.9 Cukup dengan internet, penjual dan pembeli tidak perlu bertemu secara langsung

Sumber: giphy.com

2) **Perluasan pasar**, jangkauan pasar dari produk yang ditawarkan penjual semakin luas bahkan sanggup hingga ke seluruh belahan dunia, yang sebelumnya bila tidak ada internet penjual hanya sanggup menjual barangnya di suatu lokasi tertentu.



Gambar 3.10 Produk local dapat mendunia dengan internet.

Sumber: Compasiana.com

3) **Perluasan jaringan kawan kerja**, baik produsen maupun konsumen dari banyak sekali belahan dunia, tanpa batas negara, dapat saling bermitra dalam menyebarkan aktivitas ekonominya.



Gambar 3.11 Kegiatan bermitra bisa dilakukan dengan handpone dan internet

Sumber: Infobanknews.com

4) **Biaya lebih efisien.**

Interaksi antara penjual dan pembeli tidak harus secara fisik bertemu, sehingga mengurangi biaya transportasi.

Penyediaan barang dan jasa juga cukup dengan menampilkan gambar atau foto dari produk yang diperjualbelikan, tidak perlu membangun atau menyewa toko yang menampilkan produk, dan tidak memerlukan banyak tenaga kerja, pekerjaan sanggup dikerjakan oleh aplikasi yang bekerja 24 jam non-stop.



Sumber: Swa.co.id

Gambar 3.12 Biaya menyewa toko, transportasi dan tenaga kerja

5) **Meningkatkan citra perusahaan**, perusahaan merupakan persepsi dari suatu perusahaan untuk sanggup direkam oleh konsumen. Internet mempercepat berkembangnya citra, karena profil perusahaan disebar melalui internet.



Gambar 3.13 Citra perusahaan

Sumber: Transform-mpi.com



## **BAB IV**

### **LEMBAGA JAGA KEUANGAN PERBANKAN**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu memahami pengertian bank, fungsi dan tugas bank, jenis bank, prinsip kegiatan usaha bank, produk bank.

#### **B. Uraian Materi**

##### **1. Pengertian Bank**

Berdasarkan dari UU No. 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

mengeluarkannya dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.



Gambar 4.1 Bank menerima simpanan dari masyarakat.

Sumber: Finansial.com



Pengertian bank tidak hanya disebutkan dalam UU No. 10 Tahun 1998 tersebut, namun juga dikemukakan oleh para ahli, diantaranya sebagai berikut:

- a. Somary berpendapat bahwa bank adalah suatu badan yang berfungsi sebagai pengambil dan pemberi kredit, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. R.G. Hawtery, pengusaha bank adalah pedagang yang mengadakan transaksi kredit, yang berupa penerimaan dan pengeluaran kredit.

## **2. Fungsi dan Tugas Bank**

- a. Tinjauan Teoritis atas Fungsi dan Tugas Bank

Secara teoritis, berdasarkan fungsi dan tugasnya, bank dapat dibedakan menjadi lima jenis, yaitu sebagai berikut:

1) *Bank Sentral (Central Bank)*

2) *Bank Umum (Commercial Bank)*

3) *Bank Pembangunan (Development Bank)*

4) *Bank Tabungan (Saving Bank)*

5) *Bank Rural (Rural Bank)*



Sumber: Totabuan.co

Gambar 4.2 Bank BRI merupakan salah satu bank umum yang menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito

## b. Fungsi dan Tugas Bank di Indonesia

Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat adalah sebagai berikut:

1) *Bank sebagai penghimpun Dana*

2) *Bank sebagai Pemberi Kredit/Penyalur Masyarakat*

## 3. Jenis Bank

Jenis bank di Indonesia telah diatur dalam peraturan undang-undang. Adapun jenis bank dibedakan sebagai berikut:

### 1) Jenis bank berdasarkan fungsinya

Jenis bank berdasarkan fungsinya dibedakan menjadi tiga, antar lain sebagai berikut:

a) Bank Sentral

b) Bank Umum

c) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)



Sumber: Hasamitra.com

Gambar 4.3 BPR tidak sama kegiatan usahanya dengan bank umum.

### 2) Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikannya

Jenis bank berdasarkan kepemilikannya dapat dibedakan atas tiga, yaitu sebagai berikut:

a) Bank Milik Pemerintah

b) Bank Milik Swasta Nasional

c) Bank Milik Asing



Sumber: Marketbisnis.com

Gambar 4.4 Bank Muamalat merupakan salah satu bank milik swasta

- 3) *Jenis Bank Berdasarkan Kegiatan Operasionalnya*  
Jenis bank berdasarkan operasionalnya dapat dibedakan atas dua, yaitu sebagai berikut:

a) Bank Konvensional

b) Bank Syariah



Sumber: M.Satrinews.com

Gambar 4.5 Bank BNI syariah merupakan salah satu contoh bank yang menggunakan prinsip Syariah islam di indonesia

#### 4. Prinsip Kegiatan Usaha Bank

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perbankan di Indonesia berpegang pada beberapa prinsip, yaitu sebagai berikut.

1) Prinsip Kehati-hatian (Prudential Principle)

2) Prinsip kepercayaan (fiduciary principle)

3) Prinsip kerahasiaan (secrecy principle)

4) Prinsip mengenal nasabah (knowing your customer principle)

#### 5. Produk-produk Bank

1) *Produk-produk bank umum konvensional*

a) Produk bank umum konvensional dalam bentuk simpanan di bank, antara lain sebagai berikut:

(1) Giro

(2) Deposito berjangka

(3) Sertifikat deposito

(4) Tabungan

- b) Ikut serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Jasa ini dapat berbentuk sebagai berikut.

(1) Lalu lintas pembayaran dalam negeri seperti inkaso, transfer.

(2) Lalu lintas pembayaran luar negeri dalam bentuk L/C (letter of credit) yang merupakan surat jaminan bank untuk transaksi ekspor-impor.

- c) Pemberian kredit

- d) Jasa-jasa perbankan lainnya dalam bentuk sebagai berikut.

(1) *Travellers cheque* adalah jual beli cek

(2) *Bank note* adalah jual beli uang kertas.

(3) *Credit card* adalah kartu kredit.

(4) Jual beli valuta asing.

(5) Pembayaran listrik, telepon, gaji, pajak.

(6) Menyediakan *safe deposit box* (kotak pengaman simpanan).

## **BAB V**

### **SISTEM PEMBAYARAN**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu memahami pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia.

#### **B. Uraian Materi**

##### **1. Pengertian Sistem Pembayaran**

Sistem pembayaran adalah seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.

Sistem pembayaran merupakan system yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain.



Sumber: Merdeka.com

**Gambar 5.1** Kartu kredit adalah salah satu alat pembayaran nontunai.

Bank Indonesia bertugas mengatur kelancaran sistem pembayaran yang dilaksanakan di Indonesia. Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang Bank Indonesia.



Sumber: Akurat.co

**Gambar 5.2** Bank Indonesia adalah bank sentral yang bertugas mengatur kelancaran pembayaran di Indonesia.

Bank Indonesia sebagai bank yang menjalankan kelancaran sistem pembayaran di Indonesia menerapkan empat prinsip kebijakan yaitu sebagai berikut.



- a. Aman
- b. Prinsip Efisiensi
- c. Prinsip Kesetaraan Akses
- d. Perlindungan Kepada Konsumen

Selain keempat prinsip tersebut, Bank Indonesia juga melakukan pengedaran uang. Bank Indonesia sebagai pihak yang berwenang menjaga kelancaran sistem pembayaran berkewajiban menjaga jumlah uang tunai yang beredar di masyarakat layak edar atau dikenal dengan *clean money policy*.

## **2. Peran Bank Indonesia dalam Sistem Pembayaran**

Bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia memiliki peranan penting dalam mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran di Indonesia. Sesuai yang termuat dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Tugas bank Indonesia adalah mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Ada beberapa wewenang dan tugas yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam usahanya mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, antara lain sebagai berikut.

- a. Bank Indonesia berwenang melaksanakan dan memberikan persetujuan dan izin atas penyelenggaraan jasa sistem pembayaran.

Seperti sistem dana baik yang bersifat *real time*, sistem kliring maupun sistem pembayaran lainnya.

- b. Bank Indonesia menetapkan penggunaan alat pembayaran.
- c. Bank Indonesia mewajibkan penyelenggaraan jasa sistem pembayaran untuk menyampaikan laporan kegiatan.
- d. Bank Indonesia mengatur sistem kliring antarbank dalam mata uang rupiah dan atau valuta asing.
- e. Bank Indonesia merupakan satu-satunya lembaga yang berwenang untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah serta mencabut, menarik, dan memusnahkan uang dari peredaran.
- f. Bank Indonesia melakukan penyelesaian transaksi pembayaran antarbank dalam mata uang rupiah atau valuta asing.



Sumber: Headtopics.com

**Gambar 5.3** Bank Indonesia adalah Lembaga yang berwenang untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah.

Berdasarkan wewenang dan tugas Bank Indonesia tersebut, Bank Indonesia memiliki peranan yang sangat penting. Peranan Bank Indonesia dalam sistem pembayaran adalah sebagai berikut.

- a. Bank Indonesia sebagai Regulator
- b. Bank Indonesia sebagai Operator
- c. Bank Indonesia sebagai Pengguna

### **3. Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia**

Pada sistem pembayaran nontunai, Bank Indonesia menyelenggarakan sistem pembayaran, yaitu sebagai berikut.

a. *BI-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)*

b. Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNMI)

c. Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK)

d. Uang Elektronik (*Electronic Money*)

## **BAB V**

### **PERKOPERASJAN**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu memahami sejarah perkembangan koperasi, pengertian koperasi, landasan, asas, dan tujuan koperasi, cir-ciri koperasi, prinsip-prinsip koperasi, fungsi dan peran koperasi.

#### **B. Uraian Materi**

##### **1. Sejarah Perkembangan Koperasi**

Gerakan koperasi di Indonesia dimulai dengan lahirnya Bank Pertolongan dan Tabungan (Hulp en Spaarbank) yang didirikan oleh Raden Aria Wiria Atmaja

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasionalkan oleh orang-orang demi kepentingan bersama.

pada tahun 1896 di Purwokerto. Bentuk badan usaha koperasi sangat unik, berbeda dengan badan usaha lain. Koperasi merupakan bentuk badan usaha yang dimiliki oleh anggota, yang merupakan pengguna jasa koperasi (user).

Koperasi bertujuan utama menyejahterakan anggotanya dan tidak bertujuan untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya. Fakta inilah yang membedakan koperasi dengan badan usaha lain, yang pada dasarnya pemilik adalah penanam modal. Sedangkan Gerakan Koperasi adalah keseluruhan organisasi Koperasi dan kegiatan Perkoperasian yang bersifat terpadu menuju tercapainya cita-cita dan tujuan Koperasi.

Sedangkan lambang koperasi yang digunakan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 02/Per/M.KUKM/IV/2012 tanggal 17 April 2012 tentang Penggunaan Lambang Koperasi Indonesia; dan Surat Keputusan Dekopin Nomor SKEP/14/DEKOPIN-A/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 tentang Perubahan Lambang/Logo Gerakan Koperasi Indonesia, sebagai berikut:



Sumber: Elizato.com



Sumber: Akurat.co

(a)

(b)

Gambar 6.1 (a) Lambang koperasi Indonesia lama (b) lambang koperasi Indonesia yang baru.

#### Penjelasan Gambar dan Warna:

1. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk gambar bunga yang memberi kesan akan perkembangan dan kemajuan terhadap perkoperasian di Indonesia, mengandung makna bahwa Koperasi Indonesia harus selalu berkembang, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif sekaligus produktif dalam kegiatannya serta berwawasan dan berorientasi pada keunggulan dan teknologi;
2. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk gambar 4(empat) sudut pandang melambangkan arah mata angin yang mempunyai maksud Koperasi Indonesia:
  - a. Sebagai gerakan koperasi di Indonesia untuk menyalurkan aspirasi;

- b. Sebagai dasar perekonomian nasional yang bersifat kerakyatan;
- c. Sebagai penjunjung tinggi prinsip nilai kebersamaan, kemandirian, keadilan dan demokrasi;
- d. Selalu menuju pada keunggulan dalam persaingan global.

3. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk Teks Koperasi Indonesia memberi kesan dinamis modern, menyiratkan kemajuan untuk terus berkembang serta mengikuti kemajuan zaman yang mencerminkan pada perekonomian yang bersemangat tinggi, teks Koperasi Indonesia yang berkesinambungan sejajar rapi mengandung makna adanya ikatan yang kuat, baik di dalam lingkungan internal Koperasi Indonesia maupun antara Koperasi Indonesia dan para anggotanya;

4. Lambang Koperasi Indonesia yang berwarna Pastel memberi kesan kalem sekaligus berwibawa, selain Koperasi Indonesia bergerak pada sektor perekonomian, warna pastel melambangkan adanya suatu keinginan, ketabahan, kemauan dan kemajuan serta mempunyai kepribadian yang kuat akan suatu hal terhadap peningkatan rasa bangga dan percaya diri yang tinggi terhadap pelaku ekonomi lainnya;

5. Lambang Koperasi Indonesia dapat digunakan pada papan nama kantor, cap/stempel, petaka, umbul-umbul, atribut yang terdiri dari pin, tanda pengenal pegawai dan emblem untuk seluruh kegiatan ketatalaksanaan administratif oleh Gerakan Koperasi di seluruh Indonesia;
6. Lambang Koperasi Indonesia menggambarkan falsafah hidup berkoperasi yang memuat:
- a. Tulisan: Koperasi Indonesia yang merupakan identitas lambang;
  - b. Gambar: 4 (empat) kuncup bunga yang saling bertaut dihubungkan bentuk sebuah lingkaran yang menghubungkan satu kuncup dengan kuncup lainnya, menggambarkan seluruh pemangku kepentingan saling bekerja sama secara terpadu dan berkoordinasi secara harmonis dalam membangun Koperasi Indonesia;
  - c. Tata Warna:
    - 1) Warna hijau muda dengan kode warna C:10, M:3, Y:22, K:9.
    - 2) Warna hijau tua dengan kode warna C:20, M:0, Y:30, K:25.
    - 3) Warna merah tua dengan kode warna C:5, M:56, Y:76, K:21.
    - 4) Perbandingan skala 1:20



## 2. Pengertian Koperasi

Menurut UU No.17 Tahun 2012 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan



Sumber: Vymaps.com

Gambar 6.2 Koperasi didirikan atas dasar *self help and cooperation*

para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi adalah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.

### **3. Landasan, Asas, dan Tujuan Koperasi**

Menurut UU No. 17 Tahun 2012, koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi berdasar asas kekeluargaan.

Adapun koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

### **4. Ciri-Ciri Koperasi**

Dalam kegiatannya, koperasi mempunyai nilai sebagai berikut.

- 1) Nilai yang mendasari kegiatan koperasi yaitu:
  - a) Kekeluargaan
  - b) Menolong diri sendiri
  - c) Bertanggung jawab
  - d) Demokrasi
  - e) Persamaan
  - f) Berkeadilan
  - g) Kemandirian
- 2) Nilai yang diyakini anggota koperasi yaitu:
  - a) Kejujuran
  - b) Keterbukaan
  - c) Tanggung jawab
  - d) Kepedulian terhadap orang lain

## **5. Prinsip koperasi**

Koperasi melaksanakan prinsip koperasi yang meliputi:

- 1) keanggotaan Koperasi bersifat sukarela dan terbuka;
- 2) pengawasan oleh Anggota diselenggarakan secara demokratis;
- 3) Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi Koperasi;
- 4) Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom, dan independen;
- 5) Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi Anggota, Pengawas, Pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan Koperasi;
- 6) Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat Gerakan Koperasi, dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional; dan
- 7) Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh Anggota.



Sumber: Infopublik.id

Gambar 6.3 Koperasi menyelenggarakan sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat

## 6. Fungsi dan Peran Koperasi

### 1) Fungsi Dan Peran Koperasi Menurut Beberapa Aliran

#### a) Aliran Yardstick

Fungsi dan peran koperasimenurut aliran Yardstick adalah sebagai berikut:

- (1) Koperasi dijadikan alat pengukur sistem ekonomi kapitalis atau liberal.
- (2) Koperasi dijadikan sebagai penyeimbang penerapan sistem ekonomi kapitalis atau liberal.
- (3) Koperasi dijadikan sebagai pengoreksi dampak negatif yang ditimbulkan oleh sistem ekonomi kapitalis atau liberal.

b) Aliran Sosialis

fungsi dan peran koperasi menurut aliran sosialis adalah sebagai alat untuk mewujudkan masyarakat yang sosialis.

c) Aliran persemakmuran

fungsi dan peran koperasi menurut aliran persemakmuran adalah untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

## 2) Fungsi Dan Peran Koperasi Di Bidang Ekonomi

Fungsi dan peran koperasi dibidang ekonomi adalah sebagai berikut.

- a) Menghindarkan masyarakat dari sistem monopoli.
- b) Menumbuhkan jiwa wirausaha kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
- c) Adanya sistem pembagian sisa hasil usaha yang adil dan merata demi kemakmuran anggota koperasi.
- d) Melatih masyarakat untuk bertindak rasional dalam menggunakan pendapatnya.

### **3) Fungsi Dan Peran Koperasi Dibidang Sosial**

Fungsi dan peran koperasi dibidang sosial

- a) Mengembangkan jiwa kekeluargaan dan rasa persaudaraan si antara sesama anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat umumnya.
- b) Menumbuhkan semangat kerja keras dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
- c) Menumbuhkan rasa rela berkorban untuk kepentingan bersama demi tercapainya masyarakat yang adil dan beradap.
- d) Melindungi hak dan kewajiban masing-masing anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya demi tercapainya kehidupan yang tenteram dan damai.

### **4) Fungsi dan Peran Koperasi di Indonesia**

Adapun fungsi dan peran koperasi di indonesia menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan sebagai berikut.

- a) Membangun dan mengembangkan produksi dan kemampuan ekonomi anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat.

- b) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) Memperkukuh perekonomian rakyat sebagai dasar dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Adapun contoh koperasi dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik yaitu koperasi sekolah atau yang lebih dikenal sebagai koperasi siswa.

Koperasi sekolah yaitu untuk wadah dalam mendidik

kesadaran berkoperasi di kalangan anggota atau siswa. Koperasi sekolah untuk mengajarkan siswa dalam mengembangkan sifat dalam wirausaha kepada siswa dengan

tidak perlu menunggu lepas dari sekolah, dan juga untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa, manfaat



Gambar 6.4 Contoh bertransaksi di koperasi sekolah

Sumber: Gurupendidikan.co.id

pada koperasi sekolah sudah pasti sangat dirasakan para siswa dengan adanya sebuah koperasi sekolah.

Menurut Mustofa, Ali Muhson dan Sukidjo (2016) perilaku kemandirian di sekolah diperlukan agar seorang siswa dapat bertanggung jawab serta percaya diri dan mampu memecahkan permasalahan yang ada baik pribadi ataupun orang lain. Sekolah merupakan salah satu Lembaga yang bertanggungjawab untuk mengembangkan perilaku kemandirian yang akan diwujudkan terhadap siswa melalui Koperasi Sekolah atau Koperasi Siswa (Kopsis).



## DAFTAR PUSTAKA

- Henrojogi, 2015. *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Inanna, Rahmatullah, 2017. *Ekonomi Berkarakter Eco-Culture*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Mulyadi Endang, Wicaksono Erick. 2016. *Ekonomi*. Jakarta timur: Yudistira.
- Nurhadi, Yuliana. 2014. *Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosyidi, Suherman, 2014. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sukidjo, S., Muhson, A., & Mustofa, M. (2016). *Koperasi Sekolah sebagai Wadah Pengembangan Karakter Siswa*. *Jurnal Economia*, 12(2), 122-134.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999* tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998* tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012* tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992* tentang Perkoperasian.

**"Belajarlah  
mengucap syukur  
dari hal-hal baik  
dihidupmu, belajarlah  
jadi kuat dari hal-hal  
buruk dihidupmu"**

*BJ. Habibie*

*"Belajar disaat  
orang lain tidur,  
bekerja sementara  
orang lain bermain,  
bermimpi sementara  
yang lain sedang  
berharap"*

*William Arthur Ward*

ISBN 978-623-92105-6-4

